

Sosialisasi Ketahanan Ekonomi Melalui Pemberdayaan BUMDes Kepada Siswa SMK Di Bandar Lampung

Niken Kusumawardani¹, Mega Metalia², Evi Meidasari³, Kamadie Sumanda Syafis⁴

^{1,2,4} Jurusan Akuntansi, Universitas Lampung

³ Program Studi Manajemen, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: niken.kusumawardani@feb.unila.ac.id

Abstract

Economic resilience is one of the important pillars in village development. Villages with strong economic resilience will be able to face various crises and global economic changes. One strategy to increase village economic resilience is to empower the Village Owned Enterprises (BUMDes). This study aims to improve the knowledge and understanding of students of SMKN 1 Bandar Lampung about economic resilience and the role of BUMDes in improving community welfare. The method used in this research is lectures, discussions, and question and answer sessions. The results of the study show that students of SMKN 1 Bandar Lampung have better knowledge and understanding of economic resilience and the role of BUMDes in improving community welfare. Students are also motivated to participate in empowering BUMDes in their villages.

Keywords : Economic Resilience, BUMDes, Empowerment, Students of Vocational School

Abstrak

Ketahanan ekonomi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan desa. Desa yang memiliki ketahanan ekonomi yang kuat akan mampu menghadapi berbagai krisis dan perubahan ekonomi global. Salah satu strategi untuk meningkatkan ketahanan ekonomi desa adalah dengan memberdayakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMK, khususnya siswa SMKN 1 Bandar Lampung mengenai ketahanan ekonomi dan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa SMKN 1 Bandar Lampung memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang ketahanan ekonomi dan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Siswa juga termotivasi untuk terlibat dalam pemberdayaan BUMDes di desa mereka.

Kata Kunci : Ketahanan Ekonomi, BUMDes, Pemberdayaan, Siswa SMK

1. PENDAHULUAN

Ketahanan ekonomi merupakan salah satu isu penting dalam pembangunan nasional. Di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu, diperlukan upaya untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Ketahanan ekonomi merupakan kondisi fundamental yang penting bagi suatu bangsa termasuk Indonesia. Ketahanan ekonomi dapat dicapai dengan berbagai cara, salah satunya melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya generasi muda. Generasi muda mampu mempengaruhi arah pembangunan suatu negara (Jin et al., 2015; Muharam & Haviz, 2022; Yusuf & Yuda, 2019). Generasi muda juga tidak terlepas dari perkembangan teknologi, sehingga memiliki potensi besar dalam prospek kelangsungan bisnis di era digitalisasi (Junaid et al., 2024).

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan salah satu instrumen penting dalam pemberdayaan ekonomi. BUMDes dapat menjadi wadah bagi masyarakat desa untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, namun dalam praktiknya BUMDes masih belum

mampu mengoptimalkan potensi desa menjadi peluang bisnis dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana prasarana (Joni, 2022). Hal inilah yang mendasari bahwa kebutuhan akan inovasi terkait teknologi akan membawa perubahan pada operasional BUMDes (Kaya, 2021; Kusumawardani et al., 2023).

SMKN 1 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki potensi untuk mencetak generasi muda berjiwa wirausaha dan tangguh secara ekonomi. Jumlah siswa yang tergolong besar, yaitu 1200 siswa dan memiliki program yang mendukung pengembangan wirausaha, antara lain program wirausaha, program pelatihan, dan program bantuan modal. Hal tersebut sangat mendukung adanya kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh BUMDes. Akan tetapi dari hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan, seperti masih mendominasinya budaya tradisional sehingga menghambat perkembangan usaha, karena masyarakat belum terbiasa dengan konsep wirausaha, kurangnya pengetahuan siswa mengenai BUMDes dan kurangnya minat dan motivasi siswa untuk menjadi wirausahawan, padahal siswa SMKN memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam ketahanan ekonomi. Dengan pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, siswa SMKN dapat menjadi pelaku usaha muda yang inovatif dan kreatif. Dari hasil survei tersebut, maka tim pengabdian menyimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan pengetahuan, minat, dan motivasi siswa SMKN 1 Bandar Lampung tentang BUMDes dan wirausaha. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menjadi generasi muda yang terlibat aktif dalam penguatan ekonomi nasional.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian memilih teknik sosialisasi sebagai metode utama untuk membantu mitra memecahkan permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Teknik sosialisasi dipilih karena dianggap sebagai metode yang efektif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada mitra dalam waktu yang singkat dan dengan jangkauan yang luas. Dengan menggunakan teknik sosialisasi dan mengikuti tahapan-tahapan berikut, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu mitra dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang topik yang disosialisasikan. Berikut metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi:

-
- a. Tahap Persiapan:
 - 1) Koordinasi dengan pihak SMKN 1 Bandar Lampung: Tim pengabdian melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk membahas tujuan, waktu, dan tempat kegiatan sosialisasi.
 - 2) Penyusunan materi sosialisasi: Tim pengabdian menyusun materi sosialisasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa SMKN 1 Bandar Lampung. Materi sosialisasi meliputi:
 - a) Pengertian pembangunan pedesaan
 - b) Peran BUMDes dalam pembangunan pedesaan
 - c) Manfaat BUMDes bagi masyarakat desa
 - d) Contoh-contoh BUMDes yang sukses
 - b. Persiapan alat dan bahan:

Tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi, seperti:

 - 1) Laptop dan proyektor
 - 2) PPT materi sosialisasi
 - 3) Poster dan banner
 - 4) Handout materi sosialisasi
 - 5) Alat tulis dan perlengkapan lainnya
 - c. Tahap Pelaksanaan:
 - 1) Sosialisasi materi pembangunan pedesaan melalui BUMDes: Tim pengabdian menyampaikan materi sosialisasi kepada siswa SMKN 1 Bandar Lampung dengan menggunakan metode presentasi yang interaktif.
 - 2) Diskusi dan tanya jawab: Tim pengabdian membuka sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi sosialisasi.
 - d. Tahap Evaluasi:
 - 1) Penilaian pemahaman peserta: Tim pengabdian melakukan penilaian pemahaman peserta dengan mengadakan tes tertulis.
 - 2) Pengisian angket *feedback*: Tim pengabdian meminta peserta untuk mengisi angket *feedback* untuk mengetahui tingkat kepuasan dan masukan mereka terhadap kegiatan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa SMKN 1 dalam upaya memperkuat ekonomi lokal melalui pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut:

- a. **Partisipasi dan Keterlibatan Siswa:** Sebanyak 150 siswa dari berbagai jurusan di SMKN 1 Bandar Lampung aktif mengikuti kegiatan sosialisasi. Partisipasi siswa terlihat aktif dalam diskusi dan pertanyaan mengenai konsep BUMDes dan strategi pemberdayaan ekonomi lokal.
- b. **Pemahaman Konsep BUMDes:** Siswa-siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka mengenai peran dan fungsi BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi di tingkat desa. Mereka memahami bahwa BUMDes bukan hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengembangkan sumber daya ekonomi dan sosial di lingkungan mereka.

-
- c **Pengetahuan Praktis:** Melalui kegiatan pengabdian yang diselenggarakan, siswa-siswa dilatih untuk mampu mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan mengelolanya, seperti pengembangan produk lokal dan pemasaran. Mereka memperoleh pengetahuan praktis tentang cara membuat proposal proyek, mengelola keuangan BUMDes, dan berkomunikasi dengan *stakeholder* terkait.
 - d **Keterlibatan Komunitas Sekitar:** Selama kegiatan, terjalin kerjasama yang baik antara sekolah, BUMDes setempat, dan komunitas di sekitarnya. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung untuk siswa dalam menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi melalui pendidikan formal di sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk membangun kesadaran dan keterlibatan siswa dalam pembangunan ekonomi lokal. Beberapa poin penting dalam pembahasan kegiatan ini meliputi:

- a **Pentingnya Pendidikan dan Sosialisasi:** Kegiatan ini membuktikan bahwa melibatkan siswa secara langsung dalam memahami konsep ekonomi lokal dan BUMDes melalui sosialisasi di sekolah dapat membentuk generasi muda yang memiliki komitmen terhadap pembangunan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa.
- b **Dampak Positif bagi Siswa:** Partisipasi siswa dalam kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep ekonomi dan bisnis di tingkat desa, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan untuk masa depan mereka, seperti keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan kewirausahaan.
- c **Penguatan Hubungan Sekolah dengan Komunitas:** Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara sekolah dengan BUMDes dan komunitas lokal. Kolaborasi yang terjalin dapat menjadi landasan bagi inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan.
- d **Tantangan dan Peluang:** Meskipun berhasil, kegiatan ini juga menghadapi tantangan dalam implementasi dan kontinuitasnya. Diperlukan komitmen dari berbagai pihak, termasuk sekolah, BUMDes, pemerintah daerah, dan komunitas, untuk menjaga dan mengembangkan dampak positif dari kegiatan ini.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan



Gambar 2 dokumentasi kegiatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, khususnya siswa SMKN 1, dalam upaya memperkuat ekonomi lokal melalui BUMDes. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa generasi muda dapat berperan aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di lingkungan mereka. Diperlukan komitmen berkelanjutan dari semua pihak terlibat untuk memastikan keberlanjutan dan kesinambungan dari upaya ini dalam jangka panjang ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Happy, F., Ma'ruf, H., & Wahid, M. I. A. W. (2020). Peran Remaja Milenial Terhadap Transformasi Desa Wisata Religi Menuju Desa Wisata Halal Studi Di Desa ROGOSELO. *Al Intaj-Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 81–98. <https://doi.org/10.35945/gb.2020.10.039>
- Baderan, U. S., & Napu, B. (2020). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), 66–72. <https://doi.org/10.31314/jsap.3.2.66-72.2020>
- Jin, Z., Lynch, R., Attia, S., Chansarkar, B., Gülsoy, T., Lapoule, P., Liu, X., Newburry, W., Nooraini, M. S., Parente, R., Purani, K., & Ungerer, M. (2015). The relationship between consumer ethnocentrism, cosmopolitanism and product country image among younger generation consumers: The moderating role of country development status. *International Business Review*, 24(3), 380–393. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2014.08.010>
- Joni. (2022). Mengapa Bumdes Tidak Berkembang : Studi pada Desa Sirnajaya , Kabupaten Garut. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 388–401.
- Junaid, A., Auliyah, I., Prasetianingrum, S., Kewirausahaan, P. S., Ekonomi, F., Megarezky, U., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Papua, U. Y. (2024). *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Era Millenial Sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha*. 4(1), 306–311.

-
- Kaya, H. D. (2021). How Does The Use Of Technology In Entrepreneurial Process Affect Firms' Growth? *SocioEconomic Challenges*, 5(1), 5–12. [https://doi.org/10.21272/sec.5\(1\).5-12.2021](https://doi.org/10.21272/sec.5(1).5-12.2021)
- Kusumawardani, N., Susi, & Sukmasari, D. (2023). Leadership entrepreneur dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan BUMDes: Innovation capability sebagai pemoderasi (Impact of Sustainability Report Disclosure on Performance : Comparison of Market Performance and Accounting Performance). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, 5(1), 39–52.
- Marlinah, L. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala*, XVII(2), 258–265. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/2488>
- Muharam, R. Y., & Haviz, M. (2022). Strategi Peningkatan Status Desa dari Tertinggal menjadi Desa Berkembang. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1238>
- Pertiwi, V. A., Pratiwi, D. E., & Meitasari, D. (2023). Generasi Muda Desa: Pengambilan Keputusan Bekerja dan Kepercayaan pada BUMDES. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 01–07. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i1.43574>
- Yusuf & Yuda. (2019). The Role of The Village Owned Business Entity (BUMDes) Developing Misme in Boncah Nahang Village. *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ekonomi Islam*, 3(2), 105–118.